



BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA  
2022

Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran

# Keahlian Teknik Grafika Fase F

Untuk SMK/MAK



## Tentang Capaian Pembelajaran Keahlian Teknik Grafika

Capaian Pembelajaran (CP) merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase. Untuk mata pelajaran Keahlian Teknik Grafika, capaian yang ditargetkan di Fase F.

CP menjadi acuan untuk pembelajaran intrakurikuler. Sementara itu, kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila tidak perlu merujuk pada CP, karena lebih diutamakan untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang utamanya untuk mengembangkan dimensi-dimensi profil pelajar Pancasila yang diatur dalam Keputusan Kepala BSKAP tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, CP digunakan untuk intrakurikuler, sementara dimensi profil pelajar Pancasila untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Sebagai acuan untuk pembelajaran intrakurikuler, CP dirancang dan ditetapkan dengan berpijak pada Standar Nasional Pendidikan terutama Standar Isi. Oleh karena itu, pendidik yang merancang pembelajaran dan asesmen mata pelajaran Keahlian Teknik Grafika tidak perlu lagi merujuk pada dokumen Standar Isi, cukup mengacu pada CP. Untuk Pendidikan dasar dan menengah, CP disusun untuk setiap mata pelajaran. Bagi peserta didik berkebutuhan khusus dengan hambatan intelektual dapat menggunakan CP pendidikan khusus. Peserta didik berkebutuhan khusus tanpa hambatan intelektual menggunakan CP reguler ini dengan menerapkan prinsip modifikasi kurikulum dan pembelajaran.

Pemerintah menetapkan Capaian Pembelajaran (CP) sebagai kompetensi yang ditargetkan. Namun demikian, sebagai kebijakan tentang target pembelajaran yang perlu dicapai setiap peserta didik, CP tidak cukup konkret untuk memandu kegiatan pembelajaran sehari-hari. Oleh karena itu pengembang kurikulum operasional ataupun pendidik perlu menyusun dokumen yang lebih operasional yang dapat memandu proses pembelajaran intrakurikuler, yang dikenal dengan istilah alur tujuan pembelajaran. Pengembangan alur tujuan pembelajaran dijelaskan lebih terperinci dalam Panduan Pembelajaran dan Asesmen.



Gambar 1. Proses Perancangan Pembelajaran dan Asesmen

Memahami CP adalah langkah pertama dalam perencanaan pembelajaran dan asesmen (lihat Gambar 1 yang diambil dari [Panduan Pembelajaran dan Asesmen](#)). Untuk dapat merancang pembelajaran dan asesmen mata pelajaran Keahlian Teknik Grafika dengan baik, CP mata pelajaran Keahlian Teknik Grafika perlu dipahami secara utuh, termasuk rasional mata pelajaran, tujuan, serta karakteristik dari mata pelajaran Keahlian Teknik Grafika. Dokumen ini dirancang untuk membantu pendidik pengampu mata pelajaran Keahlian Teknik Grafika memahami CP mata pelajaran ini. Untuk itu, dokumen ini dilengkapi dengan beberapa penjelasan dan panduan untuk berpikir reflektif setelah membaca setiap bagian dari CP mata pelajaran Keahlian Teknik Grafika.

- i Untuk dapat memahami CP, pendidik perlu membaca dokumen CP secara utuh mulai dari rasional, tujuan, karakteristik mata pelajaran, hingga capaian per fase.

## Rasional Mata Pelajaran Keahlian Teknik Grafika

Mata Pelajaran Teknik Grafika merupakan mata pelajaran kejuruan berisi kompetensi-kompetensi yang mendasari penguasaan keahlian pekerjaan desain grafika, penyiapan acuan cetak *offset*, perhitungan biaya cetak, teknik dan proses cetak, purna cetak dan *converting* (purna cetak produk *packaging/kemasan*). Di dalamnya berisi berbagai ilmu dasar untuk mempelajari kompetensi kejuruan yang relevan dalam Teknik Grafika. Ilmu dasar tersebut berfungsi membekali peserta didik dengan seperangkat pengetahuan, keterampilan, sikap, dan *passion* (renjana) supaya memiliki dasar yang kuat.

Mata Pelajaran Teknik Grafika berfungsi menumbuh kembangkan keprofesionalan dan kebanggaan peserta didik terhadap pengetahuan dan keterampilan Teknik Grafika melalui pemahaman secara utuh dan menyeluruh profil *technopreneur*, peluang usaha dan pekerjaan/profesi, proses bisnis di dunia industri, perkembangan teknologi di industri dan dunia kerja serta isu global proses produksi di industri.

Selain itu juga memberikan keterampilan membuat rancangan desain produk cetak, proses penyiapan acuan cetak *offset*, menghitung biaya produksi, mencetak dengan teknik cetak *offset*, teknik cetak sablon, teknik cetak digital, melakukan pekerjaan purna cetak dan *converting* (purna cetak produk *packaging*/kemasan). Mata pelajaran Teknik Grafika digunakan sebagai landasan pengetahuan dan keterampilan pada konsentrasi keahlian Teknik Grafika.

Perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran dilakukan sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dan tujuan yang ingin dicapai. Pembelajarannya menggunakan berbagai variasi model pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk terlibat aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai bakat, minat, renjana, serta perkembangan fisik dan psikologis peserta didik. Model pembelajaran yang dapat digunakan antara lain: *project-based learning*, *problem-based learning*, *teaching factory*, *discovery-based learning*, *inquiry-based learning*, atau metode yang relevan.

Mata pelajaran Teknik Grafika memiliki kontribusi menjadikan peserta didik memiliki kompetensi sebagai desain grafis, operator cetak, operator purna cetak dan *converting* (purna cetak produk *packaging*/kemasan) yang berakhlak mulia, mampu berkomunikasi, bernegosiasi dan berinteraksi antar budaya, mampu bekerja dalam tim, bertanggung jawab, memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap situasi dan lingkungan kerja, serta kritis dan kreatif.

- ❓ Setelah membaca bagian Rasional Mata Pelajaran, apakah dapat dipahami mengapa mata pelajaran ini penting? Apakah dapat dipahami tujuan utamanya?

## Tujuan Mata Pelajaran Keahlian Teknik Grafika

Mata pelajaran Keahlian Teknik Grafika bertujuan membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap (*hard skills* dan *soft skills*, karakter) meliputi:

1. memahami ruang lingkup teknik grafika dan pekerjaan-pekerjaan yang harus dilakukan;
2. memahami proses desain berbagai produk cetakan;
3. memahami proses penyiapan acuan cetak *offset*;
4. menghitung biaya produksi produk cetakan;
5. melakukan proses mencetak dengan teknik cetak *offset*;
6. melakukan proses mencetak dengan teknik sablon;
7. melakukan proses mencetak dengan teknik digital;
8. melakukan proses pekerjaan purna cetak;
9. melakukan proses pekerjaan *converting* produk kemasan (*packaging*).

❓ Setelah membaca tujuan mata pelajaran di atas, dapatkah Anda mulai membayangkan bagaimana hubungan antara kompetensi dalam CP dengan pengembangan kompetensi pada profil pelajar Pancasila? Se jauh mana Anda sebagai pengampu mata pelajaran ini, mendukung pengembangan kompetensi tersebut?

## Karakteristik Mata Pelajaran Keahlian Teknik Grafika

Pada hakekatnya mata pelajaran Teknik Grafika berfokus pada kompetensi bersifat dasar yang harus dimiliki oleh tenaga bidang percetakan atau pengusaha percetakan sesuai dengan perkembangan dunia kerja.

Selain itu, peserta didik diberikan pemahaman tentang proses bisnis, perkembangan penerapan teknologi dan isu-isu global, profil *technopreneur*, job profil, peluang usaha dan pekerjaan/profesi. Lingkup pembelajaran meliputi *technopreneur* dalam bidang grafika, dan kewirausahaan serta peluang usaha di bidang seni dan ekonomi kreatif yang mampu membaca peluang pasar dan usaha, serta melakukan pembelajaran berbasis proyek nyata sebagai simulasi proyek/PjBL kewirausahaan.

Peserta didik juga diberikan pemahaman tentang Kesehatan Keselamatan kerja (K3) di bidang grafika, proses produksi di industri, pengetahuan tentang kepribadian yang dibutuhkan agar dapat mengembangkan pola pikir kreatif, proses kreasi untuk menghasilkan produk yang tepat sasaran, aspek perawatan peralatan, potensi lokal dan kearifan lokal, dan pengelolaan sumber daya manusia di industri grafika.

Peserta didik juga diberikan pemahaman tentang perkembangan proses produksi industri grafika mulai dari teknologi konvensional sampai dengan teknologi modern, revolusi Industri 5.0, *Internet of Things*, digital teknologi dalam dunia industri, isu pemanasan global, perubahan iklim, aspek-aspek ketenagakerjaan, *Life Cycle* produk industri sampai dengan *reuse* dan *recycling*, sehingga peserta didik mampu bekerja di industri, berwirausaha mandiri dan melanjutkan pendidikan di tingkat lanjut yang sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki.

Elemen dalam mata pelajaran ini dapat diuraikan sebagai berikut.

Elemen	Deskripsi
Teknik dasar proses produksi	<p>Lingkup pembelajaran meliputi Pengetahuan tentang kepribadian yang dibutuhkan peserta didik agar dapat mengembangkan pola pikir kreatif melalui praktek secara mandiri dengan berpikir kritis tentang seluruh proses produksi dan teknologi serta budaya kerja yang diaplikasikan dalam industri grafika.</p> <p>Pengetahuan tentang berbagai proses pekerjaan yang harus dilakukan dalam bidang grafika dan produk-produk yang dihasilkan agar peserta didik dapat memahami seluruh proses produksi dan teknologi yang diaplikasikan dalam industri grafika</p>
Desain cetakan berbagai produk cetak	<p>Lingkup pembelajaran meliputi pembuatan rancangan desain cetak secara manual dan komputer dengan membuat desain berbagai produk cetakan dan <i>packaging/kemasan</i> menggunakan perangkat lunak yang ada saat ini dalam perancangan desain produk cetakan.</p>
Proses penyiapan acuan cetakan	<p>Lingkup pembelajaran meliputi penggunaan bahan dan peralatan serta teknologinya dalam proses penyiapan acuan cetak untuk berbagai produk cetakan.</p>
Perhitungan biaya produksi produk cetakan	<p>Lingkup pembelajaran meliputi perhitungan kebutuhan bahan cetakan, biaya pokok dan menentukan biaya jasa atau harga jual produk cetakan.</p>
Teknik Cetak Ofset	<p>Lingkup pembelajaran meliputi penggunaan bahan, peralatan dan teknologi mesin cetak offset yang dipergunakan untuk mencetak berbagai produk cetakan dengan menerapkan Prosedur Operasional Standar (POS) yang berlaku.</p>

Elemen	Deskripsi
Teknik Cetak Sablon	Lingkup pembelajaran meliputi penggunaan bahan, peralatan dan teknologi mesin cetak sablon yang dipergunakan untuk mencetak berbagai produk cetakan dengan menerapkan POS yang berlaku.
Teknik Cetak Digital	Lingkup pembelajaran meliputi penggunaan bahan, peralatan dan teknologi mesin cetak digital yang dipergunakan untuk mencetak berbagai produk cetakan dengan menerapkan POS yang berlaku.
Proses pekerjaan purna cetak	Lingkup pembelajaran meliputi penggunaan bahan, peralatan dan teknologi mesin pada proses purna cetak untuk melakukan pekerjaan penjilidan secara manual dan dengan alat atau mesin berupa keterampilan mengoperasikan mesin potong kertas, jahit benang, jahit kawat, lem panas dan mesin lipat dengan menerapkan POS yang berlaku..
Proses pekerjaan <i>converting</i>	Lingkup pembelajaran meliputi penggunaan bahan, peralatan dan teknologi mesin <i>converting</i> untuk melakukan pekerjaan produk <i>packaging</i> /kemasan menggunakan berbagai mesin <i>packaging</i> dengan menerapkan POS yang berlaku.

- ❓ Kompetensi dan/atau materi esensial apa yang terus menerus dipelajari dan dikembangkan peserta didik dari fase ke fase?  
Sejauh mana Anda sudah mengajarkan seluruh elemen-elemen mata pelajaran ini?

## Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Keahlian Teknik Grafika Setiap Fase

- i** Capaian Pembelajaran disampaikan dalam dua bentuk, yaitu (1) rangkuman keseluruhan elemen dalam setiap fase dan (2) capaian untuk setiap elemen pada setiap fase yang lebih terperinci. Saat membaca CP, gunakan beberapa pertanyaan berikut untuk memahami CP:
- Kompetensi apa saja yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase?
  - Bagaimana kompetensi tersebut dapat dicapai?
  - Adakah ide-ide pembelajaran dan asesmen yang dapat dilakukan untuk mencapai dan memantau ketercapaian kompetensi tersebut?

### Capaian Pembelajaran

#### ► Fase F (Umumnya untuk kelas XI dan XII SMK/MAK)

Pada akhir fase F, peserta didik mendapatkan pengetahuan dan keterampilan konsentrasi keahlian Teknik Grafika yang dipilihnya, sehingga mampu menumbuhkan *passion* dan *vision* untuk merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar. Pada aspek *soft skill* peserta didik akan mampu menerapkan budaya kerja sesuai tuntutan pekerjaan, memahami konsep diri yang positif sesuai standar K3 dan Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin (5R) dalam dalam bidang grafika, mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah, mencari solusi, serta konsisten menerapkan budaya kerja dalam pekerjaannya. Pada aspek *hard skill* peserta didik mampu memahami elemen-elemen kompetensi pada mata pelajaran Teknik Grafika.

- ?** Setelah membaca CP di atas, menurut Anda, apakah capaian pada fase tersebut dapat dicapai apabila peserta didik tidak berhasil menuntaskan fase-fase sebelumnya? Apa yang akan Anda lakukan jika peserta didik tidak siap untuk belajar di fase yang lebih tinggi?

## Capaian Pembelajaran Setiap Fase Berdasarkan Elemen

 Saat membaca CP per elemen berikut ini, hal yang dapat kita pelajari adalah:

- Apakah ada elemen yang tidak dicapai pada suatu fase, ataukah semua elemen perlu dicapai pada setiap fase?

Elemen	Capaian Pembelajaran
Teknik dasar proses produksi	Pada akhir fase F, peserta didik mampu menjelaskan kepribadian yang dibutuhkan peserta didik agar dapat mengembangkan pola pikir kreatif melalui praktek secara mandiri dengan berpikir kritis tentang seluruh proses pekerjaan yang harus dilakukan dengan menerapkan budaya kerja dalam industri grafika dan produk-produk yang dihasilkan dalam bidang grafika.
Desain cetakan berbagai produk cetak	Pada akhir fase F, peserta didik mampu membuat desain berbagai produk cetakan dan <i>packaging/</i> kemasan secara manual atau menggunakan perangkat lunak yang ada saat ini dalam perancangan desain produk cetakan.
Proses penyiapan acuan cetakan	Pada akhir fase F, peserta didik mampu menyiapkan acuan cetak berbagai produk cetakan yang akan digunakan untuk mencetak menggunakan mesin cetak offset.
Perhitungan biaya produksi produk cetakan	Pada akhir fase F, peserta didik mampu melakukan perhitungan kebutuhan bahan cetakan, biaya pokok dan menentukan biaya jasa atau harga jual produk cetakan.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Teknik Cetak Ofset	Pada akhir fase F, peserta didik mampu mengoperasikan mesin cetak ofset dengan mencetak berbagai produk cetakan menggunakan mesin cetak ofset.
Teknik Cetak Sablon	Pada akhir fase F, peserta didik mampu melakukan pekerjaan cetak sablon secara manual dan mesin dengan mencetak berbagai produk cetakan.
Teknik Cetak Digital	Pada akhir fase F, peserta didik mampu mengoperasikan mesin cetak digital dan mencetak berbagai produk cetakan dengan mesin cetak digital.
Proses pekerjaan purna cetak	Pada akhir fase F, peserta didik mampu mengoperasikan peralatan dan mesin purna cetak dalam melakukan pekerjaan penjilidan secara manual dan dengan alat atau mesin potong kertas, jahit benang atau jahit kawat, lem panas dan mesin lipat.
Proses pekerjaan <i>converting</i>	Pada akhir fase F, peserta didik mampu mengoperasikan mesin <i>converting</i> dalam melakukan pekerjaan berbagai produk <i>packaging/</i> kemasan.

- ❓ Setelah membaca CP, dapatkah Anda memahami: Kemampuan atau kompetensi apa yang perlu dimiliki peserta didik sebelum ia masuk pada fase yang lebih tinggi? Bagaimana pendidik dapat mengetahui apakah peserta didik memiliki kompetensi untuk belajar di suatu fase? Apa yang akan Anda lakukan jika peserta didik tidak siap untuk belajar di fase tersebut?

## Refleksi Pendidik

Memahami CP adalah langkah yang sangat penting dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dan asesmen. Setiap pendidik perlu memahami apa yang perlu mereka ajarkan, terlepas dari apakah mereka akan mengembangkan kurikulum, alur tujuan pembelajaran, atau silabusnya sendiri ataupun tidak.

Beberapa contoh pertanyaan reflektif yang dapat digunakan untuk memandu guru dalam memahami CP, antara lain:

- Kata-kata kunci apa yang penting dalam CP?
- Apakah capaian yang ditargetkan sudah biasa saya ajarkan?
- Apakah ada hal-hal yang sulit saya pahami? Bagaimana saya mencari tahu dan mempelajari hal tersebut? Dengan siapa saya sebaiknya mendiskusikan hal tersebut?
- Sejauh mana saya dapat mengidentifikasi kompetensi yang diharapkan dalam CP ini?
- Dukungan apa yang saya butuhkan agar dapat memahami CP dengan lebih baik? Mengapa?

Selain untuk mengenal lebih mendalam mata pelajaran yang diajarkan, memahami CP juga dapat memantik ide-ide pengembangan rancangan pembelajaran. Berikut ini adalah beberapa pertanyaan yang dapat digunakan untuk memantik ide:

- Bagaimana capaian dalam fase ini akan dicapai peserta didik?
- Proses atau kegiatan pembelajaran seperti apa yang akan ditempuh peserta didik untuk mencapai CP?
  - Alternatif cara belajar apa saja yang dapat dilakukan peserta didik untuk mencapai CP?
  - Materi apa saja yang akan dipelajari? Seberapa luas? Seberapa dalam?
- Bagaimana menilai ketercapaian CP setiap fase?

Sebagian guru dapat memahami CP dengan mudah, namun berdasarkan monitoring dan evaluasi Kemendikbudristek, bagi sebagian guru CP sulit dipahami. Oleh karena itu, ada dua hal yang perlu menjadi perhatian:

1. Pelajari CP bersama pendidik lain dalam suatu komunitas belajar. Melalui proses diskusi, bertukar pikiran, mengecek pemahaman, serta berbagai ide, pendidik dapat belajar dan mengembangkan kompetensinya lebih efektif, termasuk dalam upaya memahami CP.
2. Dalam lampiran Keputusan Menteri mengenai Kurikulum Merdeka dinyatakan bahwa pendidik tidak wajib membuat alur tujuan pembelajaran, salah satunya adalah karena penyusunan alur tersebut membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang CP dan perkembangan peserta didik. Oleh karena itu, pendidik dapat berangsur-angsur meningkatkan kapasitasnya untuk terus belajar memahami CP hingga kelak dapat merancang alur tujuan pembelajaran mereka sendiri.